

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *business risk*, *firm size*, dan *risk management* terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel *business risk* atau risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan EPS dan PBV. Artinya juga, risiko bisnis sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Namun semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan dapat menggambarkan tingginya keuntungan yang diperoleh. *High risk high return* adalah prinsip pengambilan keputusan dalam memilih investasi yang menawarkan risiko tinggi namun hasil pengembalian juga tinggi. Variabel *firm size* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik itu yang diproksikan dengan Tobins'Q, EPS, dan PBV. Artinya, dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor penentu yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Ini dapat mengindikasikan bahwa, meskipun suatu perusahaan besar belum tentu atau itu tidak menjamin nilai perusahaan yang lebih tinggi. Implikasi ini menyoroti bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Variabel *risk management* atau manajemen risiko yang diproksikan dengan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang

diproksikan dengan Tobins'Q dan PBV. maka hal itu menunjukkan bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang efektif, seperti yang diwakili oleh ERM, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menekankan pentingnya implementasi strategi manajemen risiko yang baik dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil pada penelitian ini dapat memperkaya teori sinyal dengan memberikan bukti empiris yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat risiko bisnis maka itu merupakan sinyal nilai perusahaan akan meningkat dan semakin tinggi penerapan manajemen risiko perusahaan, maka itu merupakan sinyal nilai perusahaan akan meningkat.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan tambahan literatur mengenai pengaruhnya *business risk*, *firm size*, dan *risk management* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan informasi atau sebagai referensi bagi perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang melantai di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan dapat lebih memperhatikan kembali tentang tingkat risiko bisnis dan penerapan manajemen risiko pada perusahaan. Sehingga, dengan adanya perhatian

pada kedua hal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada nilai perusahaan.

5.2.2.3 Bagi Investor

Apabila bagi para investor yang sedang ingin mencoba untuk menginvestasikan terutama pada sektor properti dan *real estate*, penelitian ini bisa menjadi sebagai informasi tambahan bagi para calon investor tentang pengaruhnya variabel-variabel di atas. Namun, perlu diketahui kembali penelitian ini bukan bertujuan untuk mencoba menarik para investor untuk berinvestasi pada sektor *property* dan *real estate* melainkan sebagai ilmu pengetahuan yang baru tentang pengaruh variabel-variabel di atas bagi para pembaca. Tetapi bila penelitian ini bisa membuat investor memutuskan untuk melakukan investasi pada sektor properti dan *real estate* maka tentunya itu akan bermanfaat bagi sektor properti dan *real estate* di Indonesia.

5.2.2.4 Bagi Regulator

Regulator dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan hasil studi ini untuk meningkatkan transparansi dan pengawasan dalam sektor properti dan *real estate*. Mereka dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat, meningkatkan ukuran perusahaan dengan tata kelola yang baik, serta memastikan bahwa risiko bisnis diidentifikasi dan dikelola dengan efektif. Misalnya, regulator dapat mengadopsi kebijakan yang mendorong penerapan Enterprise Risk

Management (ERM) yang lebih komprehensif, meningkatkan ukuran perusahaan dengan mengoptimalkan aset, dan memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya mencakup beberapa perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga tidak dapat menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan di sektor industri lainnya. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemasukan data serta data observasi. Terlepas dari segala keterbatasan penelitian ini, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menganalisis variabel independen lain yang dianggap mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Selain itu, diharapkan objek penelitian selanjutnya dapat mencakup sektor industri lain dengan jumlah perusahaan yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik.